



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mendeskripsikan strategi manajemen konflik komunikasi, yang dilakukan oleh lesbian bersama dengan pasangannya, yang menjalani hubungan sebagai sepasang kekasih dengan menggunakan tiga informan yaitu Cathy, Niken dan RJ.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada tiga informan lesbian yang masing-masing memiliki pasangan, diperoleh kesimpulan di bawah ini.

Penyebab konflik yang sering terjadi di dalam pasangan lesbian adalah saling sensitif dan tidak mau jauh dari pasangannya, konflik kecil bisa menjadi hal besar dan seperti adegan drama di film-film yang terjadi dalam hubungan mereka.

Gaya penyelesaian konflik dari ketiga informan lesbian bersama dengan pasangannya dalam penelitian ini adalah *Accomodating*. Karakter dari ketiga informan lesbian dalam penelitian ini memiliki kesamaan untuk mengalah kepada pasangannya, dengan tujuan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalani.

Dalam menghadapi konflik, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan di antara ketiga pasangan lesbian dalam penelitian ini. Ketiga pasangan lesbian ini, menerapkan *win-lose strategies* dalam

menghadapi konflik, hal tersebut dilakukan karena mereka ingin berusaha mempertahankan hubungan yang telah mereka jalankan selama ini, dan beranggapan bahwa pasangan mereka adalah hal yang berarti untuk mereka perjuangkan. Peneliti melihat bahwa dengan mengalah membuat hubungan mereka menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, terdapat satu pasangan yang mempunyai *avoidance strategy*, yaitu mengabaikan konflik sehingga konflik tidak dituntaskan dengan baik, yaitu pada Cathy dengan pasangannya. Sedangkan dua pasangan lain, yaitu Niken dengan pasangannya dan RJ dengan pasangannya menerapkan *active fighting strategy* yaitu menyelesaikan konflik dengan menjadi pendengar yang baik dan pembicara yang baik satu sama lain.

Pasangan lesbian yaitu RJ dengan pasangannya mempunyai *force strategies* dalam menghadapi konflik dikarenakan RJ yang cenderung memaksakan kehendaknya pada pasangannya. RJ dengan pasangannya memiliki perbedaan dengan pasangan lesbian lainnya, yaitu Niken dengan pasangannya dan Cathy dengan pasangannya, yang menggunakan *talk strategies* dalam menghadapi konflik.

Ketiga pasangan lesbian menggunakan *face enhancing strategies* dalam menghadapi konflik yang sedang terjadi di dalam hubungan mereka. Dimana keterlibatan seseorang dalam memelihara image positif pasangan dan memberikan kepercayaan sehingga hubungan dapat terpelihara dengan baik. Terkait dengan penelitian sebelumnya, ketiga pasangan lesbian tersebut mengutamakan keterbukaan, saling membicarakan dan saling mendengarkan pendapat satu sama

lain dalam hubungan yang mereka jalani sehingga bisa dikatakan mereka menggunakan *argumentativeness strategies*. Mereka akan secara langsung menyatakan ketidaksetujuan dengan pasangannya, sehingga pasangan dapat menemukan solusi atau strategi dalam menghadapi konflik yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tiga nara sumber pasangan lesbian, peneliti dapat melihat bahwa banyak kesamaan serta tujuan yang ingin mereka capai ketika konflik itu terjadi dan cara mereka mempertahankan hubungan tersebut. Sehingga ditemukan berbagai strategi dan gaya konflik yang dilakukan untuk memperbaiki hubungan supaya menemukan solusi terbaik ke depannya.

5.2 Saran

5.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai lesbian masih sangat minim, ada banyak aspek komunikasi antar pribadi yang bisa dieksplorasi, seperti tahapan-tahapan dalam komunikasi, keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi.

Selain itu peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya mengenai strategi manajemen dan gaya konflik, akan lebih baik jika ditambahkan strategi manajemen konflik lesbian dengan keluarga, karena tentu pasti awal mula keluarga akan melakukan penolakan, walaupun akhirnya mereka akan memberikan jalan terbaik. Untuk metode bisa didekati dengan melakukan

penelitian etnografi komunikasi, yang akan dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya pada penelitian mengenai homoseksual lesbian.

Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya, supaya dapat melakukan observasi, tidak hanya melalui wawancara mendalam saja. Karena dengan observasi, akan lebih menarik dan menemukan hasil yang mungkin dapat lebih memuaskan dibandingkan hanya melakukan wawancara secara mendalam, seperti penelitian ini.

5.2 Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan adalah pasangan dalam dunia lesbian ini, akan lebih baik jika mengenali strategi dan gaya konflik, mengembangkan gaya dan strategi konflik yang cocok bagi pasangan dan berorientasi pada solusi.

UMMN